

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kendala sosiokultural usaha Batik Panyakalan dalam mengembangkan usahanya sudah ada terlihat di awal pendirian usaha Rumah Batik Minang hingga pada saat ini walaupun beberapa waktu dapat diatasi. Selama berdiri usaha batik telah mengalami perkembangan yang maju dan mundur, jika dilihat dari kendala sosiokulturalnya disebabkan oleh budaya membatik bukan warisan budaya masyarakat Minang, tidak memiliki kemampuan dasar membatik, kesulitan menjadi pengrajin batik, pengetahuan masyarakat mengenai batik, ketergantungan kepada tenaga dari luar, kurangnya upaya pemasaran, konsumen sulit untuk membeli bahan batik mahal, perubahan status pernikahan, peran ganda pengrajin batik perempuan, tidak mampu memanfaatkan modal sosial, dan terakhir kurangnya bantuan dan dukungan pemerintah.

Program batik seakan-akan program yang tidak penting diberdayakan secara berkelanjutan, hanya semangat diawal saja dan semakin lama semakin berkurang perhatian dari pihak terkait atau terkesan dipaksakan dari atas, padahal budaya masyarakat khususnya pengrajin tidak membudaya selama ini.

Semua kendala yang dihadapi usaha Rumah Batik Minang memperlihatkan kendala sosial kultural berpengaruh terhadap usaha pengembangan batik. Tidak hanya aspek ekonomi yang mempengaruhi

perkembangan tersebut tetapi juga aspek sosial kultural tidak kalah penting dari aspek ekonomi.

4.2 Saran

Penelitian ini hendaknya dapat dilanjutkan dengan penelitian terapan, dimana nanti hasil penelitian mendapatkan cara meningkatkan perkembangan usaha Rumah Batik Minang menurut masyarakat dan pemerintah daerah itu sendiri, sehingga perkembangan Usaha Rumah Batik Minang dapat berkembang dengan baik. Di sisi lain juga dapat diteliti kenapa peran pemerintah daerah kurang mendukung kemajuan UMKM didalam Nagarnya sedangkan pemerintah pusat telah memberikan dukungan dana desa dari APBN, dan secara tertulis telah ada program kerja nagari untuk pemberdayaan UMKM tetapi harapan memajukan tingkat perekonomian masyarakat belum terwujud.

